

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dalam mengembangkan kemandirian dan kreativitas peserta didik di SMA Islam Al Azhar 18 Bekasi. Dalam pembelajaran PAI yang ada saat ini, kurikulum merdeka telah mewarnai perubahan kurikulum kearah yang lebih baik dan mendukung tercapainya target pembelajaran PAI menjadi lebih optimal. Dalam kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk lebih proaktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dijadikan pusat pembelajaran (Student center). Perubahan kurikulum pasti juga beriringan dengan berubahnya pendekatan, metode atau cara mengajar, strategi dan model pembelajarannya. Sebelum melakukan pembelajaran guru dituntut melakukan perencanaan dan persiapan pembelajaran terutama dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran PAI.
2. Dampak implementasi kurikulum merdeka pada pengembangan kemandirian dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Islam Al Azhar 18 Bekasi . Sangat berdampak secara signifikan menuju ke arah yang lebih baik. Untuk menemukan dampak SMA Islam Al Azhar 18 Bekasi menerapkan beberapa program sistem pendidikan karakter atau pembiasaan, diantaranya : sholat dhuha, doa pagi dan petang Al Matsurat, sholat berjamaah zuhur dan ashar di sekolah, dzikir dan doa, tadarus, senyum, salam, sapa, sopan, santun

(5S), berpakaian muslim, pesantren akhlak mulia, literasi, tahfidz, tahsin dan tamyiz sertanya masih banyak yang lainnya. Dampaknya peserta didik terbiasa untuk melakukan ibadah atau kegiatan keagamaan dalam kehidupan mereka sehari-hari baik di rumah ataupun di sekolah. Menginternalisasi nilai-nilai karakter Islami harus ada dalam setiap kegiatan pembelajaran termasuk diantaranya penanaman sikap mandiri dan kreatif. Dampaknya peserta didik memiliki sikap mandiri dan kreatif dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Penerapan adab dalam kehidupan sehari-hari, Dampaknya peserta didik memiliki sikap disiplin, dermawan, mandiri dan kreatif.

3. Kelebihan dan kekurangan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dalam mengembangkan kemandirian dan kreativitas peserta didik di SMA Islam Al Azhar 18 Bekasi.

- a. Kelebihan kurikulum merdeka :

Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kreativitas peserta didik karena memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Guru memiliki kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan diterima.

Meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar: Kurikulum Merdeka memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih pelajaran apa yang mereka inginkan, yang membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, kurikulum dan metode pengajaran yang lebih menarik dan relevan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.

b. Kekurangan Kurikulum Merdeka

Mengurangi standar akademik. Dalam sistem ini, setiap peserta didik memiliki tujuan yang berbeda-beda. Hal ini menimbulkan keraguan tentang hasil akhir dan sulit bagi pemerintah untuk mengevaluasi seberapa efektif program tersebut. Peran aktif guru dalam mengembangkan pembelajaran sangat penting.

Kurikulum Merdeka Belajar membutuhkan partisipasi aktif guru dalam proses pengembangan kurikulum. Dalam menciptakan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, guru harus lebih inovatif. Ini akan membutuhkan lebih banyak waktu dan sumber daya dari guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Guru harus memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi, jangan hanya bergantung pada satu pendekatan, metode/model pembelajaran PAI saja yang membuat siswa jenuh atau bosan dan tidak semangat untuk belajar. Guru harus mampu memaksimalkan semua alat dan perangkat yang dimiliki dan tersedia di sekolah.
2. Tentu saja, tujuan dari perubahan kurikulum adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Akibatnya, guru dan peserta didik diharapkan untuk meningkatkan mindset mereka saat menerapkan kurikulum merdeka.
3. Meningkatkan intensitas guru dalam pelatihan, guru penggerak, seminar, workshop, atau MGMP, atau platform merdeka mengajar (PMM) dapat

membantu mereka meningkatkan kompetensi mereka. Ini akan memastikan bahwa persiapan mengajar, konsep pembelajaran, dan konsep penilaian sesuai dengan persyaratan implementasi kurikulum merdeka.

4. Dalam program sekolah seperti gelar karya yang terdiri dari Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Bangunkan Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi Untuk Membangun NKRI, Kewirausahaan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Guru PAI terus bekerja sama, sharing, dan bermusyawarah dengan guru mata pelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.